

# The limits of gender quota: A quasi-experimental approach

Noory Okthariza

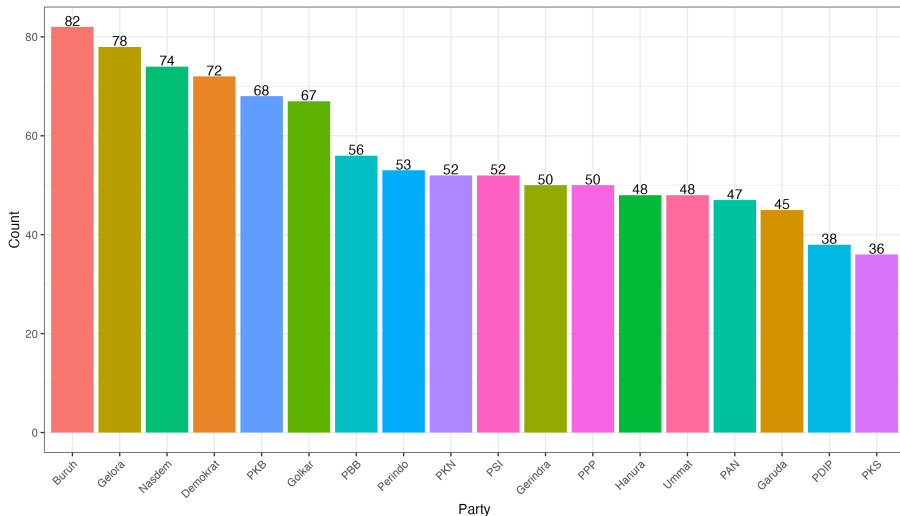
# Argumen utama

- *Null findings: Compliance* terhadap aturan kuota gender tidak berpengaruh signifikan meningkatkan representasi perempuan di tingkat provinsi
- Ini ditemukan dalam beberapa uji empiris (PSM, multilevel, dan logit model) dengan model berbeda-beda (*all candidates, women only, with & without covariate controls*)
- Mengonfirmasi temuan bahwa dalam *list-PR election* seperti Indonesia, hal terpenting adalah nomor urut, atau diposisi mana kandidat perempuan ditempatkan
- Sejalan dengan temuan beberapa studi, pengaruh kuota gender ada dalam tahap *plateau*, dimana pengaruh lebih lanjut dari kuota gender dalam meningkatkan representasi politik perempuan tampak sulit dicapai

- *Scraping* 32,877 *pre-cleaned* data kandidat dprd provinsi di pemilu 2024
- *Party-district compliance* terhadap aturan 30 persen kuota kandidat perempuan digunakan sebagai cutoff 'treated' dan 'untreated' groups dalam PSM dan multilevel analysis
  - ▶ *Assignment* ini dimungkinkan karena ada PKPU 10/2023 tentang 'pembulatan ke bawah'
  - ▶ Karena itu desain penelitian hanya relevan untuk pemilu 2024. Pada pemilu sebelumnya KPU mewajibkan *compliance* 30 persen kepada seluruh partai

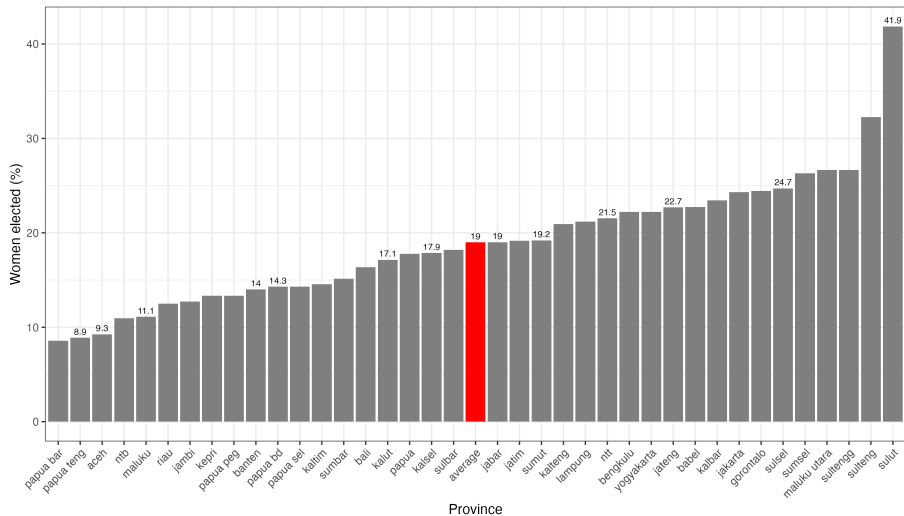
# Temuan kunci

Figure 1. Party non-compliance ranking for gender quota



# Temuan kunci

Figure 2. Percentage of women elected by province



# Temuan kunci

Fig.3. Marginal effect of the treatment based on gender

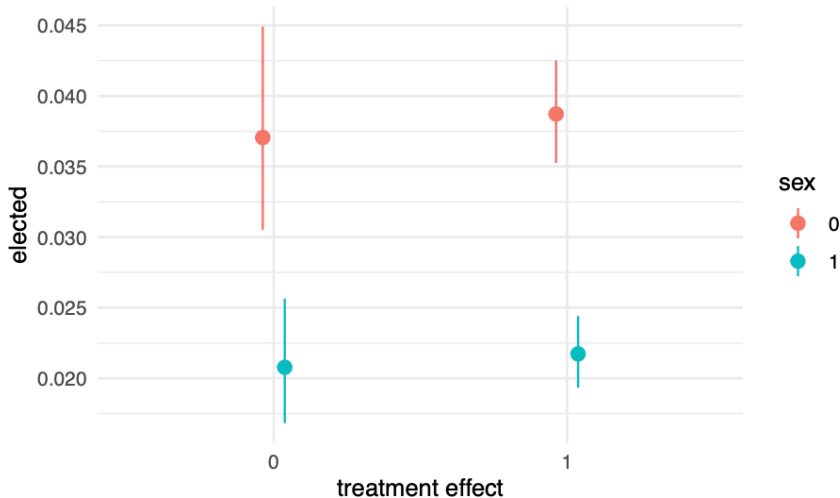
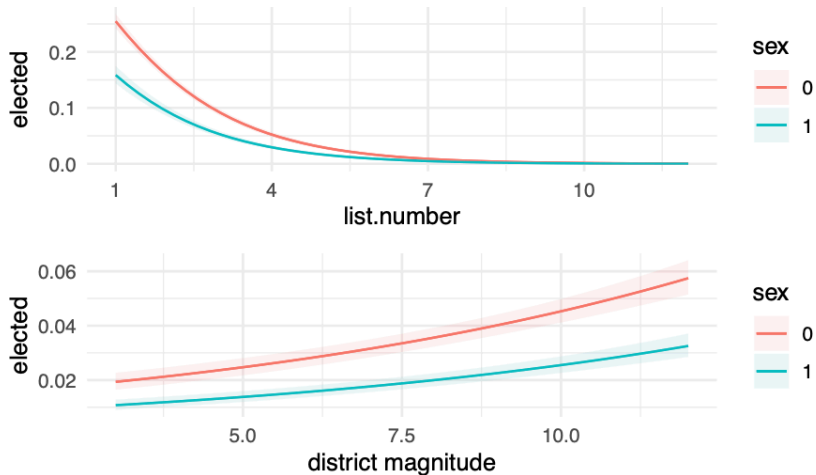
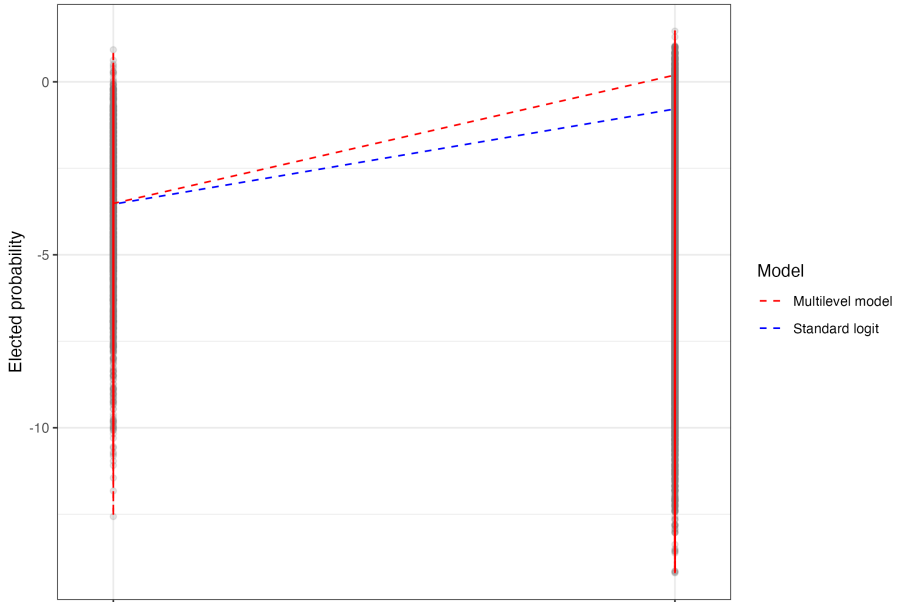


Fig.4. Marginal effects of list position, dm, and gender



# Temuan kunci

Figure 2. Probability of being elected with standard logit (blue) and multilevel model (red)





# Next steps

- Framing paper?
  - ▶ Akan diletakkan dalam kerangka optimisme terkait *gender quota policy must be tempered* di tingkat lokal
  - ▶ Dan bagaimana *certain features of the electoral system may offset the potential benefits of quota policies, indicating that quota policies do not operate in a vacuum*
- Setelah ditemukannya *null findings, so what?* Apa maknanya? Apa penjelasan kausalnya?
  - ▶ Mengapa *compliance* terhadap 30 persen kuota tidak berpengaruh di daerah?
  - ▶ Apakah *socio-cultural* dan *political barriers* lebih *prominent* di daerah daripada di level nasional?